

ABSTRAK

Judul skripsi ini adalah **PENGARUH KOMUNIKASI INTERPERSONAL TERHADAP HIDUP BERKOMUNITAS BRUDER-BRUDER BUDI MULIA PROVINSI INDONESIA**. Skripsi ini berbentuk penelitian yang mempunyai tujuan untuk (1) mengetahui arti komunikasi interpersonal dan hidup berkomunitas Bruder-bruder Budi Mulia Provinsi Indonesia. (2) mengetahui situasi komunikasi interpersonal terhadap hidup berkomunitas Bruder-bruder Budi Mulia khususnya di Provinsi Indonesia. (3) mengetahui seberapa besar pengaruh komunikasi interpersonal terhadap hidup berkomunitas Bruder-bruder Budi Mulia Provinsi Indonesia.

Komunikasi interpersonal adalah proses tukar menukar pesan secara langsung baik verbal (ucapan) maupun non verbal (gestur, bahasa tubuh) dengan pesan yang menyangkut pengalaman mendalam dan berlandaskan pada kepercayaan dan empati dengan bercirikan keterbukaan dan otentik. Hidup berkomunitas merupakan menjalani hidup bersama dengan terlibat dalam aktivitas bersama, baik harian, mingguan maupun bulanan yakni menjalani kegiatan rohani (doa, rekoleksi dan ekaristi bersama), serta aktivitas fisik lainnya seperti: makan, rekreasi, kerja dan rapat, yang didasari oleh visi misi kongregasi yakni semangat persaudaraan, peduli kepada yang lemah (menderita), kesederhanaan, kerja sama dan semangat berbagi. Hipotesis penelitian adalah H_1 : ada pengaruh komunikasi interpersonal terhadap hidup berkomunitas. H_0 : tidak ada pengaruh komunikasi interpersonal terhadap hidup berkomunitas.

Jenis penelitian adalah kuantitatif berbentuk regresi sederhana. Penelitian dilakukan dengan teknik sampling jenuh. Instrumen disebarikan kepada 65 responden, dengan jumlah 60 butir. Uji validitas pada tingkat signifikansi 0,05. Pada hasil uji validitas, menunjukkan 19 butir tidak valid. Oleh karena itu yang boleh dianalisis lebih lanjut berjumlah 41 butir. Hasil uji reliabilitas variabel komunikasi interpersonal sebesar 0,793 sedangkan variabel hidup berkomunitas sebesar 0.686. Teknik analisis data dengan regresi linier sederhana dengan rumus $y = a + b x$; $y = 33,570 + 0,451 x$.

Hasil analisis regresi menunjukkan bahwa ada pengaruh positif komunikasi interpersonal terhadap hidup berkomunitas ($p = 0,000 < 0,05$) maka H_1 diterima dan H_0 ditolak dengan sumbangan sebesar 25,6%. Ada korelasi yang positif antara komunikasi interpersonal dengan hidup berkomunitas, namun sumbangan itu masih relatif kecil.

Untuk menindaklanjuti judul skripsi ini, penulis membuat refleksi kateketis bagi para Bruder Budi Mulia Provinsi Indonesia. Refleksi ini bertujuan untuk memberikan kritikan dan saran bagi kongregasi agar terus membenahi diri dengan membangun komunikasi yang lebih baik demi mengembangkan komunitas yang lebih hidup dan harmonis dengan kembali kepada konstitusi sebagai pedoman hidup kongregasi.

ABSTRACT

The title of this undergraduate thesis is **THE INFLUENCE OF INTERPERSONAL COMMUNICATION TOWARD COMMUNITY LIFE OF BUDI MULIA BROTHERS IN THE PROVINCE OF INDONESIA**. This undergraduate thesis takes form of research aiming: (1) to find out and comprehend the meaning of interpersonal communication and community life, (2) to determine the situation of interpersonal communication on community life of the Budi Mulia brothers, especially in the Indonesian Province, (3) to find out how big the influence of interpersonal communication on community life.

Interpersonal communication is the process of exchanging both verbal (utterance) and non-verbal (gestures, body language) messages based on deep experience, trust and empathy which are characterized by openness and authenticity. Community life means to live together by getting involved in many joint activities, either daily, weekly or monthly that are undergoing spiritual activities (praying, having recollection and celebrating Eucharist) and other physical activities such as eating, having recreation, working and meetings, which are based on the vision and mission of the congregation namely the spirit of brotherhood, concerning for the weak (suffering), simplicity, teamwork and the spirit of sharing. The research hypotheses are H1: there are positive influences of interpersonal communication toward community life. H0: there is no influence of interpersonal communication on community life.

This study applied a quantitative research in the form of simple regression. The research technique applied in this study was total sampling. The instruments distributed to 65 respondents, with a total number 60 items. The data gathering technique used in this study was questionnaire distribution. The validity test was at the 0.05 level. The validity test results indicated that there were 19 invalid items. Therefore, there were 41 items which were further analyzed. The reliability variable of the interpersonal communication test results was 0.793 while the variable of the community life was 0.686. The formula of simple linear regression data analysis technique is $y = a + b x$; $y = 33,570 + 0,451 x$.

The Regression analysis results showed that there were positive influences of interpersonal communication toward community life ($p = 0.000 < 0.05$). Consequently, H1 was accepted and H0 was rejected with contribution of 25.6%. This meant that there was a positive correlation between interpersonal communication and community life although it gave small contribution.

The writer made catechetical reflections for the brothers of Budi Mulia in the province of Indonesia in order to follow up the title of undergraduate thesis. The reflections aim to provide criticisms and suggestions for the congregation in order that it continues to straighten up itself by building better communication in order to develop a more vibrant and harmonic community through returning to the constitution as a way of life of the congregation.